

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keempat variabel independen yaitu Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, FDR dan NPF terhadap variabel dependen yaitu ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010 – 2014, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisis data. Penelitian dilakukan menggunakan 120 sampel dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2014. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Secara parsial, pembiayaan jual beli dan rasio FDR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada bank umum syariah. Pengaruh positif pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas ini terjadi karena pembiayaan jual beli merupakan pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan tingkat penyaluran pembiayaan jual beli tinggi sehingga pendapatan dari tambahan keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan jual beli akan meningkat dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas bank umum syariah. Untuk rasio FDR berpengaruh positif karena tingkat likuiditas bank umum syariah di Indonesia dikatakan baik sesuai standar yang pada Peraturan Bank Indonesia. Dana pihak ketiga yang dihimpun dapat tersalurkan

dengan efektif, sehingga bank memperoleh pendapatan dari pembiayaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan pembiayaan bagi hasil dan rasio NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Seharusnya pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas karena pembiayaan ini merupakan komponen penyusun asset bank. Namun pengelolaan pembiayaan bagi hasil belum secara maksimal serta masih kurang diminatinya pembiayaan bagi hasil ini dalam perbankan syariah, sehingga profitabilitas yang didapat tidak optimal. Variabel NPF berpengaruh negatif karena ketika pengelolaan pembiayaan tidak dilakukan dengan efektif maka menimbulkan pembiayaan bermasalah yang menyebabkan bank kehilangan kesempatan memperoleh pendapatan sehingga menurunkan profitabilitas bank umum syariah.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel yang digunakan dan menambah periode pengamatan sampel agar hasil tidak bias dan lebih menggambarkan kondisi bank umum syariah yang lebih nyata.
2. Memperbanyak faktor – faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.